

Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia

Lina Marlina

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tebo

Correspondence email: linamarlianabps@gmail.com

Abstrak. Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di Asia tenggara dan merupakan modal besar untuk bangsa Indonesia dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah pengangguran. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan regresi linier berganda dengan data runtut waktu (time series) dari Tahun 2006 s.d 2020 dan menggunakan SPSS 16.0. berdasarkan hasil regresi linier berganda, yaitu uji F hitung secara simultan indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum bersama-sama mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Sedangkan berdasarkan uji T secara parsial indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia; Pertumbuhan Ekonomi; Regresi Linier Berganda; Tingkat Pengangguran Terbuka; Upah Minimum.

Abstract. Indonesia has the largest population in Southeast Asia and is a big capital for the Indonesian nation in development. A large population, if not managed properly, will cause unemployment problems. Thus, it is necessary to research the factors that affect the open unemployment rate. This study aims to analyze the effect of the human development index, economic growth, and the minimum wage on the open unemployment rate in Indonesia. The research method used was multiple linear regression with time-series data from 2006 to 2020 and used SPSS 16.0. based on the results of multiple linear regression, namely the calculated F test, simultaneously the human development index, economic growth, and the minimum wage together have a negative and significant effect on the open unemployment rate in Indonesia. Meanwhile, the human development index has no significant effect on the open unemployment rate based on the partial T-test. Economic growth and the minimum wage significantly affect the open unemployment rate.

Keywords: Economic Growth; Human Development Index; Minimum Wage; Multiple Linear Regression; Open Unemployment Rate.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbesar di Asia tenggara dan merupakan modal besar untuk bangsa Indonesia dalam pembangunan. Jumlah penduduk yang besar jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah dikemudian hari. Seperti halnya pengelolaan kependudukan dibidang ketenagakerjaan. Jumlah pengangguran yang cukup besar akan membuat masalah tersendiri di Indonesia. Tenaga kerja di Indonesia masih banyak yang berpendidikan SD kebawah dan SMP, sementara yang berpendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi masih sedikit. Angkatan kerja dapat menjadi ujung tombak dengan menjadi pembuat lapangan pekerjaan (*job creator*), sehingga pengurangan pengangguran tidak dapat hanya mengandalkan penciptaan lapangan pekerjaan melalui investasi swasta atau asing dan pemerintah. Problem atau permasalahan terhadap pengangguran sangat kompleks untuk diteliti serta menjadi isu yang menarik, karena dapat dikaitkan dengan beberapa indikator ekonomi. Beberapa indikator ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi (PE), Upah Minimum Pekerja (UMP), Inflasi dan lain-lain.

Menurut teori, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran mempunyai hubungan yang negatif yang berarti bahwa jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka tingkat pengangguran menurun. Pertumbuhan ekonomi terjadi adanya penambahan GDP. Dimana GDP adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi dalam negeri dalam suatu negara (Sukirno, 1994). Pertumbuhan ekonomi dengan GDP yang meningkat dapat menyerap tenaga kerja dalam suatu negara. Hasil penelitian (Effendy, 2019) dengan data runtut waktu selama 2003-20018 dan metode analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa inflasi dan upah minimum mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka sedangkan pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi tingkat pengangguran. (Aisyaturridho, Tanjung Ahmad and Hawariyuni, 2021) dengan data *time series* dan cross section selama tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat

pengangguran di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan Upah Minimum dan Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Utara.

Penelitian (Nurcholis, 2014) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan upah minimum berpengaruh negatif terhadap tingkat pengangguran sedangkan Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap tingkat pengangguran. Penelitian (Soeharjoto and Oktavia, 2021) diperoleh hasil bahwa inflasi dan indeks pembangunan manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Indonesia sedangkan Upah Minimum provinsi (UMP) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengangguran di Indonesia. Sedangkan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pekerja terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

METODE

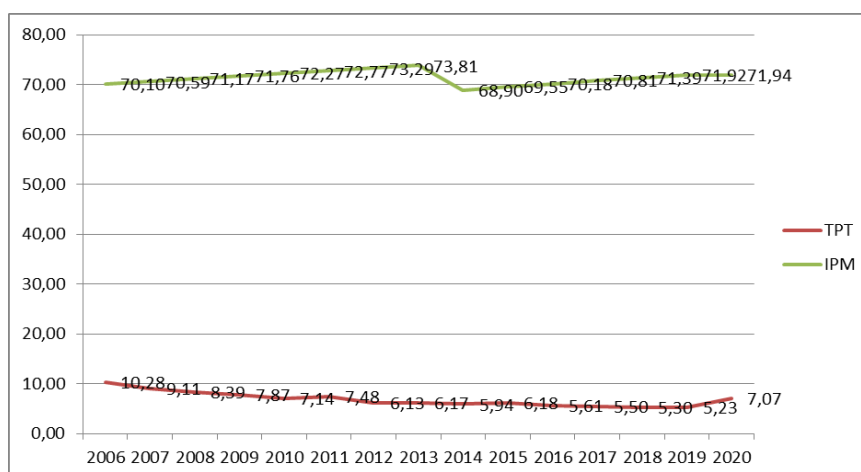
Sumber data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pekerja terhadap tingkat pengangguran di Indonesia adalah berupa data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan menggunakan data runtut waktu (*time series*) dari Tahun 2006 s.d 2020 dengan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel sebagai variabel independen yaitu indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pekerja. Sedangkan variabel dependen yaitu tingkat pengangguran terbuka. Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Dimana variabel dependen yaitu variabel Y adalah tingkat pengangguran terbuka. Variabel independen yaitu Variabel X1 adalah indeks pembangunan manusia, variabel X2 adalah pertumbuhan ekonomi, dan variabel X3 adalah upah minimum pekerja.

HASIL

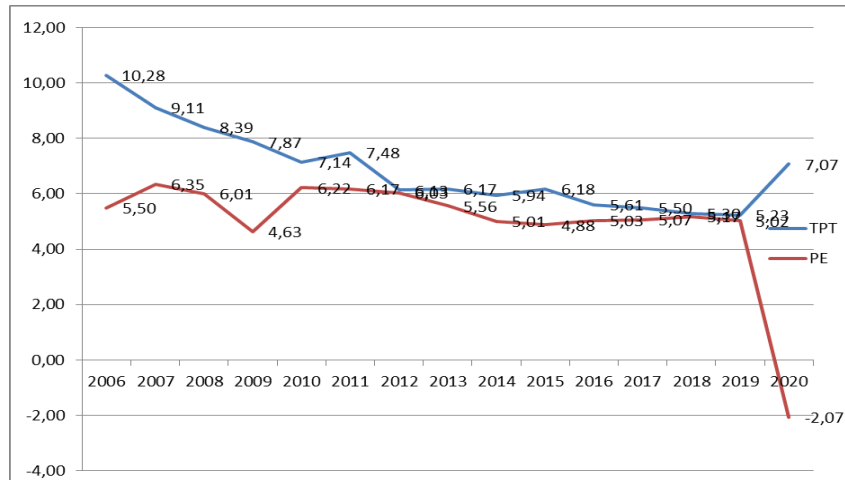
Tahun 2006-2020 jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mengalami naik turun yaitu memiliki trend yang fluktuatif. Pada tahun 2006 TPT sebesar 10,28% mengalami penurunan sampai tahun 2010 mencapai 7,14%. Tahun 2011 Lalu naik kembali menjadi 7,48%. Dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan mencapai 5,94% dan naik kembali tahun 2015 sebesar 6,18%, setelah itu terjadi penurunan lagi sampai tahun 2019 mencapai 5,23%. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia per Agustus 2020 mengalami kenaikan secara signifikan sebesar 7,07% dari total angkatan kerja.



Grafik 1
TPT dan IPM

Sumber: data olahan

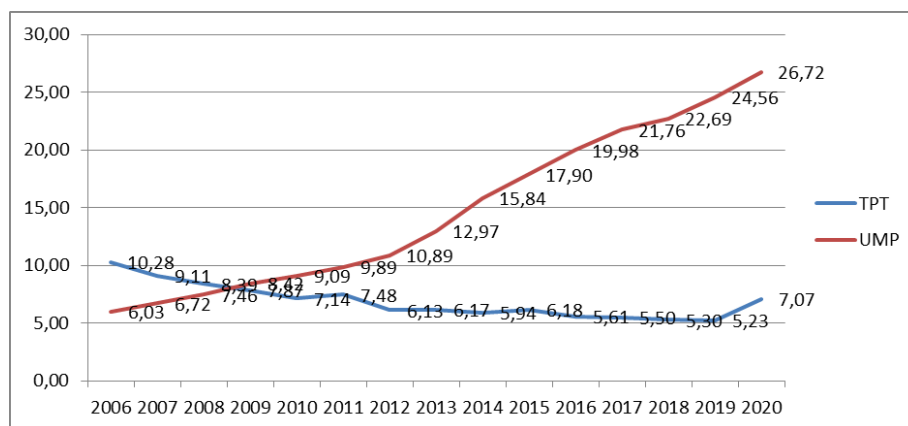
Grafik 1 diatas menunjukkan indeks pembangunan manusia (IPM) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) tidak selalu berbanding terbalik. Dari tahun 2006-2013 IPM mengalami kenaikan 73,81% sedangkan tpt mengalami penurunan sebesar 6,17%. Akan tetapi IPM dan TPT pada tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu IPM sebesar 68,90% dan tpt 5,94%. IPM dari tahun 2014-2020 mengalami kenaikan terus sedangkan tpt mengalami trend yang naik turun karena pada tahun 2020 tpt naik secara signifikan sebesar 7,07%. Kenaikan TPT yang secara signifikan pada tahun 2020 diduga akibat adanya pandemi Covid-19 yang mulai melanda Indonesia. Menurut peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dampak Covid-19 terhadap TPT tersebut.



Grafik 2
TPT dan PE

Sumber: data olahan

Grafik 2 dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi (PE) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia mengalami trend yang berlawanan. Pertumbuhan ekonomi mengalami cenderung meningkat sedangkan tingkat pengangguran terbuka cenderung menurun. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat dapat meningkatkan investasi. Dimana peningkatan investasi dapat memperluas lapangan pekerjaan dan dapat mendorong penyerapan tenaga kerja sehingga dapat menurunkan pengangguran di Indonesia. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% sedangkan tingkat pengangguran terbuka sebesar 7,07%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang masih berlangsung sampai sekarang. Ketika awal terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia Tahun 2020 banyak dilakukannya Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga banyak perekonomian di Indonesia yang mengalami tutup dan bangkrut baik pedagang maupun pengusaha besar ritel, dll. Karena mengalami kerugian membuat pengusaha besar harus melakukan Putus Hubungan Kerja (PHK) sehingga terjadinya pengangguran dimana-mana.



Grafik 3
TPT dan UMP

Sumber: data olahan

Grafik 3 menunjukkan bahwa upah minimum pekerja (UMP) terus mengalami peningkatan. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia cenderung mengalami penurunan. Upah minimum pekerja yang layak bagi pekerja dapat menarik angkatan kerja masuk dalam pasar kerja.

Tabel 1
Model Summary

Model	R	R Square*	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	.808	.755	.74149

Sumber: data olahan

Koefisien determinasi (R Square) berdasarkan tabel Model Summary diperoleh 0,808. Dengan demikian, koefisien determinasi diperoleh $0.808 \times 100\% = 80,8\%$. artinya ketiga variabel bebas yaitu indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pekerja bersama-sama dapat menjelaskan perubahan pada tingkat pengangguran terbuka sebesar 80,8% sedangkan sisanya 19,2 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian model ini atau faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 2
Anova^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	25.383	3	8.461	15.389	.000 ^a
Residual	6.048	11	.550		
Total	31.431	14			

Sumber: data olahan

Tabel 2 diperoleh nilai F sebesar 15.389 dan Sig 0.000. karena nilai Sig $< \alpha=0,05$ maka koefisien persamaan regresi signifikan artinya indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum pekerja bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.

Tabel 3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	29.108	10.495		2.773	0.18
X1	-.232	.145	-.214	-1.604	.137
X2	-.428	.123	-.579	-3.488	.005
X3	-.238	.035	-1.120	-6.710	.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil output analisis regresi pada tabel Coefficients diatas, diperoleh nilai Constant/intercept sebesar 29.108, nilai slope/koefisien regresi (a_1) sebesar -0,232 dengan nilai Sig 0.137, nilai slope/koefisien regresi (a_2) sebesar -0,428 dengan nilai Sig 0.005 dan nilai slope/koefisien regresi (a_3) sebesar -0,238 dengan nilai Sig 0.000. dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi

$$Y = a_0 + a_1X1 + a_2X2 + a_3X3$$

$$Y = 29.108 - 0,232 X1 - 0,428 X2 - 0,238 X3$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika Indeks Pembangunan Manusia (X1) naik satu satuan maka tingkat pengangguran terbuka (Y) akan turun sebesar 0,232 dengan asumsi pertumbuhan ekonomi (X2) dan upah (X3) konstan/tetap. Berdasarkan uji parsial (uji t) Nilai Sig = 0,137 $> \alpha=0,05$ maka indeks pembangunan manusia (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y).
2. Jika pertumbuhan ekonomi (X2) naik satu satuan maka tingkat pengangguran terbuka (Y) akan turun sebesar 0,428 dengan asumsi indeks pembangunan manusia (X1) dan upah minimum pekerja (X3) konstan. Berdasarkan uji parsial (uji t) Nilai Sig = 0,005 $< \alpha=0,05$ maka pertumbuhan ekonomi (X2) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y).
3. Jika upah minimum pekerja (X3) naik satu satuan maka tingkat pengangguran terbuka (Y) akan turun sebesar 0,238 dengan asumsi indeks pembangunan manusia (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2) konstan. Berdasarkan uji parsial (uji t) Nilai Sig = 0,000 $< \alpha=0,05$ maka upah minimum pekerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka (Y).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan secara simultan indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum bersama-sama mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di Indonesia. Sedangkan secara parsial indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum provinsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan tingkat pengangguran terbuka karena semakin tinggi kualitas pendidikan masyarakat maka masyarakat lebih selektif dalam memilih jenis pekerjaan dan upah pekerjaan yang akan didapat sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mereka mendapatkan pekerjaan lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaturridho, Tanjung Ahmad, A. and Hawariyuni, W. 2021, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Sumatera Utara, *Samudra Ekonomika*, 5(2), 114–124.
- Effendy, R. S. 2019, Pengaruh Upah Minimum Terhadap Pengurangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia, *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(1), 115–124. doi: 10.34152/fe.14.1.115-124.
- Nurcholis, M. 2014, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2014, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1).
- Soeharjoto and Oktavia, M. R. 2021, Pengaruh Inflasi , Indeks Pembangunan Manusia , dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran di Indonesia, 5(2), 94–102.
- Sukirno, S. 1994, *Pengantar Ekonomi Makro*, PT. Raja Grasindo Perseda. Jakarta.